

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana pola belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Pola kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan perubahan tingkah laku yang relative menetap pada diri peserta didik melalui latihan dan pengalaman. Belajar adalah sesuatu yang terjadi dalam benak seseorang, yang di dalam otaknya. Belajar disebut sebagai suatu proses, karena secara formal ide dapat dibandingkan dengan proses-prose organik manusia. Belajar menurut *Gagne* merupakan perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan disebabkan oleh proses proses pertumbuhan.<sup>1</sup>

Dalam suatu proses belajar memerlukan adanya dorongan atau biasa kita sebut motivasi agar setiap individu semangat untuk belajar. Peran motivasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dan penting. Motivasi merupakan perubahan energy dalam diri seseorang maupun pribadi seseorang dengan ditandai *felling* dan ditandai dengan munculnya tanggapan terhadap suatu tujuan. Motivasi juga merupakan tenaga pendorong maupun menarik yang menyebabkan adanya tinngkah laku kearah suatu tujuan tertentu, peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar karena memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang muncul karena adanya dorongan perasaan, kejiwaan dan juga emosi sehingga mendorong individu tersebut untuk melakukan suatu tindakan yang disebabkan Karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.<sup>2</sup>

Menurut *frederick j. Mc donald*, menyatakan motivasi belajar adalah suatu perubahan di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk

---

<sup>1</sup> Dina Gasong, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sleman : Cv Budi Utama, 2018), 12

<sup>2</sup> Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2020), 53

mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat guna bertujuan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang diinginkan.<sup>3</sup>

Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan seseorang untuk mencapai dan mengembangkan diri secara optimal, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Menurut *Clayton Alderfer*, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.<sup>4</sup>

Secara garis besar proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani dan psikologis peserta didik, yaitu kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat. Dan faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan social budaya peserta didik, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental yaitu, kurikulum, program, fasilitas belajar dan guru.<sup>5</sup> Menurut *Dimiyati dan Mudjiono* ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu cita-cita dan aspirasi peserta didik, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani peserta didik, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis, dan upaya guru membelajarkan siswa.<sup>6</sup>

Faktor Internal dan eksternal berperan penting dalam mempengaruhi proses belajar siswa. Salah satunya yaitu faktor eksternal nonsosial instrumental, pembelajaran disekolah harus dikemas sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan mampu untuk dicapai, perlu adanya program pembelajaran yang mampu diterima oleh peserta didik yang dikemas dalam suatu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang terbentuk atau tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Menurut *Trianto*, peran serta fungsi dari model pembelajaran sebagai

---

<sup>3</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), 39

<sup>4</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), 42

<sup>5</sup> Kompri, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), 226-227

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Balajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), 89-92

Pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru, sehingga model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran disekolah.<sup>7</sup>

Salah satu sekolah yang menawarkan model pembelajaran yang cukup berbeda adalah Sekolah alam, sekolah alam merupakan salah satu pendidikan alternatif yang terinspirasi oleh alam serta menjadikan alam sebagai sumber belajar. Pada dasarnya sekolah alam juga mendasarkan kurikulumnya pada kurikulum umum yang ada di sekolah formal maupun sekolah swasta lainnya. Secara global, kurikulum tersebut mencakup penciptaan akhlak yang baik, penguasaan ilmu pengetahuan, dan penciptaan pemahaman kepemimpinan yang memadai. Sekolah alam dikenal dengan model pembelajaran yang berbasis alam.<sup>8</sup>

Model pembelajaran berbasis alam merupakan integrasi proses belajarsar antara materi ajar dan lingkungan alam, namun dalam implementasinya pembelajaran berbasis alam dapat dilakukan dimana saja, tidak melulu di luar kelas, pada esensinya adalah menjadikan apa yang ada dialam untuk dimanfaatkan serta dialihkan diruang kelas. Dalam praktiknya proses pembelajaran berbasis alam merupakan proses belajar dimana peserta didik melakukan sesuatu bukan memikirkan sesuatu.<sup>9</sup>

Salah satu sekolah yang menggunakan model pembelajaran berbasis alam yaitu SMP Kharima Nusantara yang berada di bangsri kabupaten jepara. Pembelajaran berbasis alam salah satu strategi yang dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan anak sebagai pusat dalam pembelajaran. Secara substansi pembelajaran berbasis alam merupakan system pembelajaran yang menawarkan bagaimana mengajak anak untuk lebih akrab dengan alam, sekaligus

---

<sup>7</sup> Isrok'atun & Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika : Situation-Based Learning Di Sekolah Dasar* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), 1

<sup>8</sup> Nifa Septiani, Skripsi “*Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Alam Guna Mengembangkan Karakter Kepemimpinan (Leadership) Anak Kelompok B Di Paud Alam Ungaran*”, 8

<sup>9</sup> Luluk Mukaromah, “Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis Di Tk Jogja Green School)”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2, 2020, 87

menjadikannya semangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Kharima Nusantara Jepara dalam proses pembelajaran lebih mengutamakan pengembangan psikomotorik murid yang dimana murid diajarkan untuk mampu menemukan ketrampilan dan juga kemampuan fisik murid itu sendiri. Ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang tidak selalu di ruang kelas, sekolah ini bermaksud untuk membantu siswa belajar dengan hal yang disukainya dan langsung praktik dilapangan atau juga biasa disebut belajar sambil bermain.

Berdasarkan observasi, dapat diketahui bahwa SMP Islam Kharima Nusantara yang bertempat di kecamatan bangsri kabupaten jepara menerapkan program sekolah alam yang menggunakan model berbasis alam dan satu-satunya di daerah jepara. Menurut Mia Cholvistaria dalam penelitiannya menyatakan penggunaan model pembelajaran berbasis alam akan menjadikan interaksi belajar lebih terbangun, baik interaksi antara siswa dengan siswa, maupun antara siswa dengan guru yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>11</sup> Menurut pak eko bachtiar rifai selaku pemilik yayasan, Pelaksanaan model pembelajaran berbasis alam diharapkan mendukung dalam meningkatkan dan memotivasi belajar siswa, selain belajar didalam kelas pelaksanaan model pembelajaran berbasis alam juga memanfaatkan alam sekitar atau langsung dilingkungan sekolah tidak selalu didalam kelas agar peserta didik tidak bosan dan mampu termotivasi untuk belajar dengan sendirinya.<sup>12</sup> Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dan setelah mengetahui beberapa kondisi lapangan dengan melakukan observasi, maka peneliti tertarik untuk mengambil obyek penelitian di SMP Kharima Nusantara, dan apakah SMP Islam Kharima Nusantara benar-benar melaksanakan program model pembelajaran berbasis alam yang mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa? Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran berbasis alam dengan judul **“Model Pembelajaran**

---

<sup>10</sup> Ali & Ansori, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),

<sup>11</sup> Mia Cholvistaria, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Metro*, Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 5

<sup>12</sup> Eko bachtiar rifqi, *wawancara olehe peneliti*, 8 agustus 2020

## **Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu hal yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu problem atau masalah tertentu. Dan batasan problem atau masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian.<sup>13</sup>

Sebagaimana yang sudah tertulis dan disampaikan pada latar belakang diatas yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian ini. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang diuraikan oleh peneliti, maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu difokuskan penelitian pada implementasi model pembelajaran berbasis alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswi SMP Islam Kharima Nusantara Jepara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas oleh peneliti. Peneliti mengambil beberapa pokok permasalahan yang menjadi kajian peneliti, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran berbasis alam di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara?
2. Bagaimana faktor pendukung maupun kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis alam di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa yang ada di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum, study ini bermaksud untuk mencari data dan informasi yang kemudian ditata dan ditulis secara sistematis dalam rangka mengembangkan dan memperdalam tentang model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang meliputi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 285-286



1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran berbasis alam di SMP Islam Kharima Nusantara jepara?
4. Untuk mengetahui faktor pendukung maupun kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis alam di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara?
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang ada di SMP Islam Kharima Nusantara Jepara?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis, kedua manfaat dipaparkan sebagai berikut

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meberikan kotribusi pemikiran dan penambahan wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran bagi sekolah agar mampu diterima oleh peserta didik
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih kepada pihak sekolah yang nantinya dapat dikembangkan guna penerapan model pembelajaran berbasis alam disekolah yang lebih berfaritaif dan mampu diterima oleh peserta didik.
  - b. Bagi guru  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih kepada guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkat motivasi belajar siswa.
  - c. Bagi peserta didik  
 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik terutama meningkatkan motivasi belajar peserta didik itu sendiri
  - d. Bagi peneliti selanjutnya  
 Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pertimbangan dalam penyusunan maupun pembahasan untuk penelitian yang terkait selajutnnya.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penjelasan tentang gambaran jelas mengenai skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan untuk memperjelas skripsi sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Pada bagian ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar table.

### 2. Bagian utama

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, dan antara bab satu dengan bab lain saling bersangkutan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, diantaranya :

#### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan penelitian.

#### BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini terdiri dari sub bab yaitu: deskripsi pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Dalam deskripsi pustaka terdiri dari dua sub bab yaitu :

##### a. Model pembelajaran berbasis alam yang meliputi

- 1) Pengertian, tujuan, fungsi dan macam-macam model pembelajaran
- 2) Pengertian, prinsip-prinsip dan tujuan model pembelajaran berbasis alam

##### b. Pengertian, fungsi dan jenis-jenis motivasi

- 1) Pengertian belajar dan pembelajaran
- 2) Motivasi belajar dan Faktor yang mempengaruhi

#### Bab III : Metode Penelitian

Di dalam bab ini meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data.

#### Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai data tentang rumusan masalah dan analisis.

Bab V : Kesimpulan Dan Penutup

Dalam bab ini akan memaparkan kesimpulan dan analisis data dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini menyajikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan sebagainya.

